

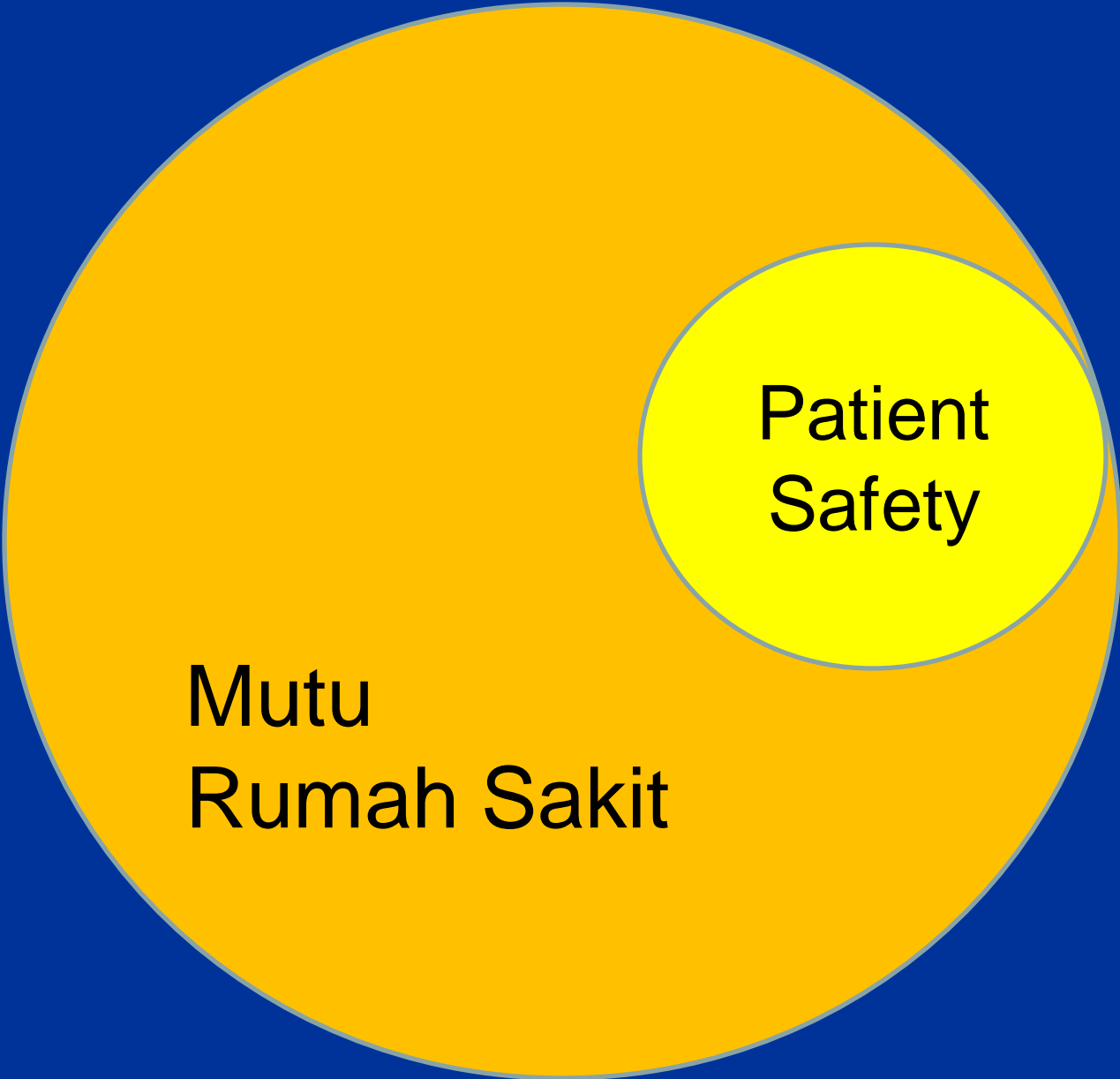
Pengembangan budaya mutu di Rumah Sakit Husada Utama dengan menggunakan daftar tilik



Kohar Hari Santoso

Beberapa ciri khas Rumah Sakit

- Padat Modal
- Padat Teknologi
- Padat Karya
- Padat Profesi
- Padat Sistem
- Padat Mutu
- Padat Risiko
- Padat Keluhan / Masalah
- *Padat Kesalahan ?*
- *Padat Issue ?*



Mutu
Rumah Sakit

Patient
Safety

Keselamatan di Rumah Sakit

- Keselamatan pasien
 - (patient safety)
- Keselamatan petugas / pekerja
 - Keselamatan kerja
- Keselamatan bangunan & peralatan
 - Kebakaran & Keruntuhan
- Keselamatan lingkungan
 - Dampak lingkungan
- Keselamatan bisnis rumah sakit
 - Break Event & Profit

Bagaimana menerapkan sistem di rumah sakit yang membuat asuhan pasien lebih aman ?



patient safety system

- Pertimbangan risiko
- Identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien
- Pelaporan dan analisis insiden
- Kemampuan belajar dari insiden, tindak lanjut serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko.

Most Common Root Causes of Medical Errors

1. Communication Problem
2. Inadequate information flow
3. Human Problems
4. Patient Related issues
5. Organizational transfer of knowledge
6. Staffing patterns / work flow
7. Technical failures
8. Inadequate policies and procedures

Budaya atau kebudayaan

- Dari kata ***buddhayah*** (bhs. Sansekerta), bentuk jamak dari ***buddhi*** (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia
- Bhs Inggris, kebudayaan disebut ***Culture*** yang berasal dari kata Latin ***Colere***, yaitu mengolah atau mengerjakan

Budaya organisasi

- merupakan cara-cara anggota organisasi dalam berpikir, berperilaku dan mempercayai sesuatu.
- adalah tabiat yang dimiliki oleh sebagian besar atau bahkan seluruh pribadi yang mengikatkan diri dalam suatu wadah dengan aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan.

“kesalahan” dibuat dalam proses penanganan

- Diagnostik
- Terapi
- Prevensi
- Dan lain lain

aktivitas berisiko

- Identifikasi pasien
- Pemindahan pasien
- Pasien tidak sadar
- Pemberian Obat
- Pemberian infus
- Pemberian transfusi
- Pemberian sonde / makan pasien
- Melakukan diagnostik
- Melakukan tindakan / operasi
- Code blue

1. Identifikasi pasien

- 1.1. Pendaftaran di admission
- 1.2. Penulisan identitas di rekam medis
- 1.3. Pemasangan gelang identitas pasien
- 1.4. Pemasangan gelang identitas bayi lahir
- 1.5. Pemasangan “gelang alergi”

2. Pemindahan pasien

- 2.1. Cara memindahkan dari dan ke mobil
- 2.2. Cara memindahkan dari dan ke ambulans
- 2.3. Cara memindahkan dari dan ke Kursi Roda
- 2.4. Cara memindahkan dari dan ke brankar
- 2.5. Cara memindahkan dari dan ke meja operasi
- 2.6. Cara melakukan log rolling

3. Pasien tidak sadar

- 3.1. Pemantauan pasien tidak sadar
- 3.2. Pencegahan jatuh dari tempat tidur
- 3.3. Pencegahan Dekubitus



4. Pemberian Obat

- 4.1. Pemberian obat oral
- 4.2. Pemberian obat Suppositoria
- 4.3. Pemberian obat intra vena
- 4.4. Pemberian obat intra muskular
- 4.5. Pemberian obat intra kutan
- 4.6. Pemberian obat subkutan
- 4.7. Mengatasi reaksi anafilaksis / alergi

Apa mudah membedakan ?



5. Pemberian infus

5.1. Cara Pemasangan iv line

5.2. Cara Pemberian Cairan Infus



6. Pemberian transfusi

6.1. Pemberian transfusi Whole blood

6.1. Pemberian transfusi trombosit

6.2. Pemberian transfusi komponen lain

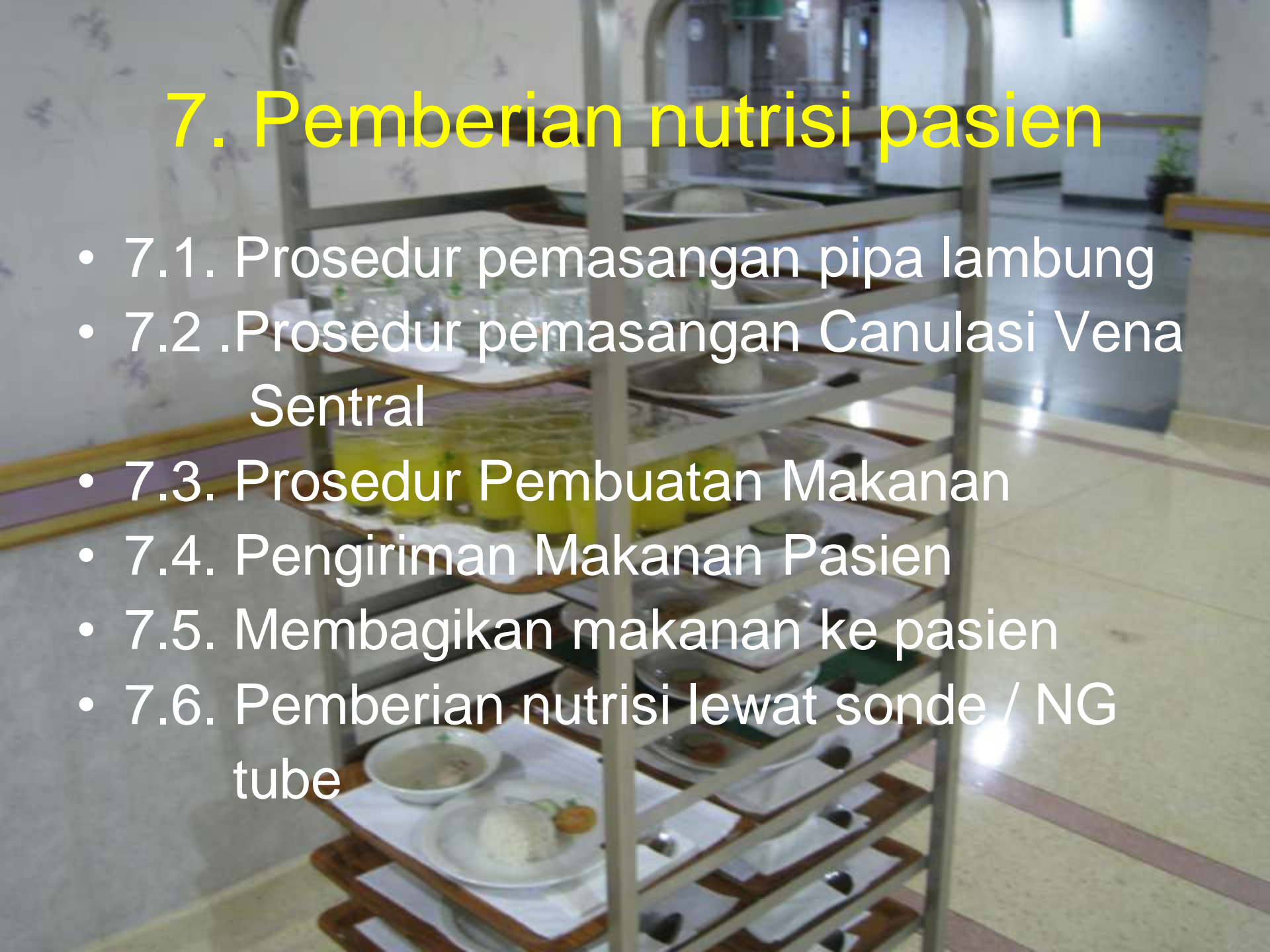


Perhatian !!!

- Jangan transfusi pada malam hari, kecuali emergensi.
- Darah jangan dipanaskan, cukup suhu kamar.
- Pemberian dexamethason, Lasix dan lain lain sebelum transfusi dengan tujuan “premedikasi” tidak perlu dilakukan

7. Pemberian nutrisi pasien

- 7.1. Prosedur pemasangan pipa lambung
- 7.2 .Prosedur pemasangan Canulasi Vena Sentral
- 7.3. Prosedur Pembuatan Makanan
- 7.4. Pengiriman Makanan Pasien
- 7.5. Membagikan makanan ke pasien
- 7.6. Pemberian nutrisi lewat sonde / NG tube



8. Melakukan diagnostik

8.1. Prosedur pemberian kontras

8.1. Prosedur pemeriksaan dengan General Anestesi

8.2. Prosedur uji beban jantung



9. Melakukan tindakan / operasi

9.1. Prosedur Penyediaan Gas Medik

9.2. Prosedur penyiapan pasien operasi

9.3. Prosedur serah terima dengan tim kamar operasi

9.4. Prosedur pemindahan pasien ke meja operasi

9.5. Prosedur tindakan

9.6. Prosedur penghitungan kasa & instrumen

9.7. Prosedur pemindahan pasien selesai operasi

9.8. Prosedur pemantauan di ruang pemulihan

10. Code blue

10.1. Prosedur pada kejadian henti jantung



7 Langkah menuju keselamatan pasien rumah sakit

1. Bangun kesadaran akan nilai keselamatan pasien
2. Pimpin dan dukung staf anda
3. Integrasikan aktivitas pengelolaan risiko
4. Kembangkan sistem pelaporan
5. Libatkan dan berkomunikasi dengan pasien
6. Belajar dan berbagi pengalaman tentang keselamatan pasien
7. Cegah cedera melalui implementasi sistem keselamatan pasien

7 Langkah menuju keselamatan pasien rumah sakit

1. Bangun kesadaran akan nilai keselamatan pasien
2. Pimpin dan dukung staf anda
3. Integrasikan aktivitas pengelolaan risiko
4. Kembangkan sistem pelaporan
5. Libatkan dan berkomunikasi dengan pasien
6. Belajar dan berbagi pengalaman tentang keselamatan pasien
7. Cegah cedera melalui implementasi sistem keselamatan pasien

1. Sosialisasi “ Patient Safety”
2. Dibuatkan SOP yang bermakna keselamatan pasien
3. Pemantauan pelaksanaan SOP
4. Patient Safety Surveillance
5. Sosialisasi pada pasien / keluarganya
6. Pertemuan membahas data “patient safety”
7. Perbaiki Standar keselamatan pasien

Membudayakan patient safety ?

- Membudayakan lapor dan mencatat kejadian kesalahan ?
- Membudayakan upaya agar pasien selamat ?

Pengalaman 08-08-08

keselamatan 12 bayi lahir dalam 3 jam



HARI ISTIMEWA: Ke-12 bayi yang lahir tepat tanggal 8-8-2008 lewat operasi caesar di RS Husada Utama.

Ibu-ibu yang Melahirkan pada 8-8-2008

Nama RS	Jumlah Pasien
RS Husada Utama	12
RS DKT	

Semua Minta Lahir Pukul 08.00

Sedikitnya 54 Bayi

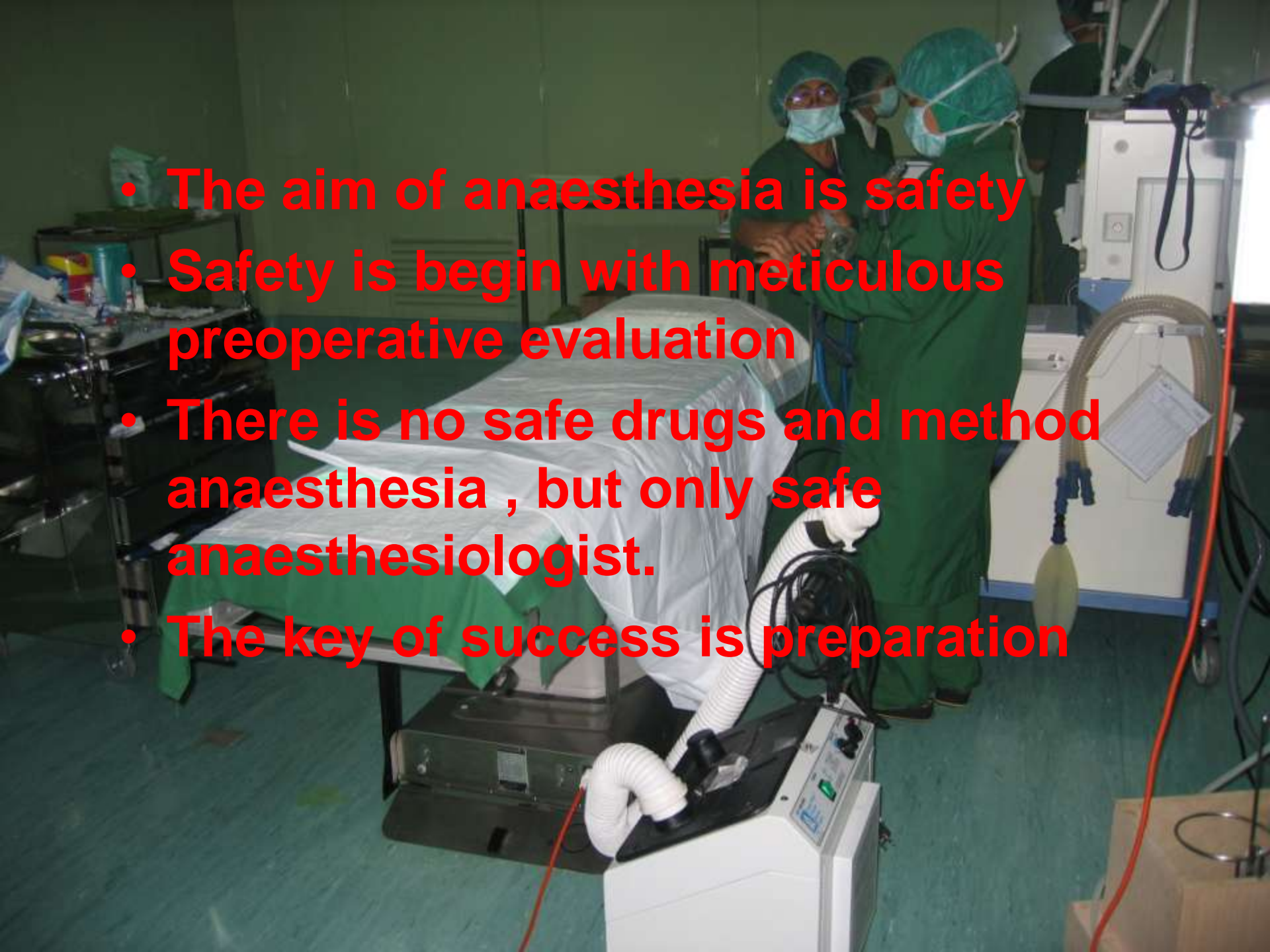
Utama (RSHU), 12 orang. Lainnya, antara

Sidan Siap

Berkas Ma
Tersangka

SURABAYA. Syukur Paurani di Pengadilan Ne perkara tersangka terhadap belasan ke pengadilan, S Menurut Kasi P Wibowo, berkas Esaharrhman (Ya rubkan ke jaksa pe berkasnya ditimpa "Sesuai renc (As'ad) cepat l adilan," ujar Ad Dalam berkas adilan itu As' ad seperti yang di sangka yang kin Medaeng itu ditu pasal 82 UU no perlindungan tentang percab Ancaman pu kepadanya pun an tiga tahun d dengan denda paling banyak menunggu p Salah seor menibenari kasus klie kliennya, termasuk dilewati pengadilan Kini, An persioke

- The aim of anaesthesia is safety
- Safety is begin with meticulous preoperative evaluation
- There is no safe drugs and method anaesthesia , but only safe anaesthesiologist.
- The key of success is preparation



Daftar Tiliik

1. Manajerial
2. Teknik Operasional

Check and Recheck

- Kesiapan obat & alat habis pakai
- Kesiapan Instrumen OK & alat ruangan
- Pengaturan perawat & petugas lain
- Pengaturan Sistem

Kesiapan obat & alat habis pakai

- Paket pasca pembedahan
- Paket pembedahan di OK
- Paket bayi
- Paket keluarga pengunjung

Kesiapan OK, instrumen & alat ruangan

- Pengaturan jadwal OK
- Pengaturan instrumen untuk operasi
- Penghangat bayi lahir
- Alat alat di ruang bersalin
- Incubator transport
- Alat di ruang bayi / NICU

Pengaturan perawat & petugas lain

- Perawat kamar operasi & CSSD
- Petugas & Alat pembersih OK
- Perawat Ruang bersalin
- Perawat NICU semua level.
- Perawat & petugas pengirim dan penjemput ke dan dari kamar operasi
- Petugas Lift & sekurity

Pengaturan Sistem

- Penyiapan pasien di ruangan
- Pengiriman ke ok
- Memasukkan ke kamar operasi
- IDENTIFIKASI BAYI
- Pengaturan keluarga
- Pengiriman ke Ruang bayi
- Penanganan pasca pembedahan
- Penanganan neonatus
- Pengaturan Doctor Lounge

Daftar Tilik Persiapan

OBAT & ALAT ANESTESIA

Nama Px.....
 Umur BB.....
 Dx.....
 Renc. Op

ANESTESIA

Obat Premedikasi	Yes	No
- Morfin / Petidin /		
- Midazolam / DHBP		
- S. Atropin		
Obat Induksi		
- Pentotal		
- Propofol		
- Ketamin		
Obat Pelumpuh Otot		
- Scolin		
- Atracurium		
- Norcuron		
- Pavulon		
Suplemen		
- Fentanyl		
- NG tube + Penampung		
-		
-		
-		

Siap REGIONAL ANESTESIA

SAB set		
Obat SAB		
Jarum Spinal		
Peridural Set		
S spuit 3 ml , 5 ml		

YANG MENYIAPKAN

Tanggal :	Jam :
Nama Perawat	Paraf Dokter Anestesi

Mesin Anestesia

- Oksigen		
- Sodalime		
- Masker		
- Test kebocoran		
- AMBU BAG		
- Pakai Jackson Rees ?		
- Pemeras infus		

Endotracheal Set

- ETT no		
- Laringoskop nyala baik		
- Stilet / introducer		
- SPUIT Pengembang Cuff		
- Konektor		
- Plester (Fiksasi & mata)		
- Magill Tang		
- Tampon		
- Stetoskop		

Suction Unit

- Alat Suction Siap ?		
- Selang Suction		
- Catheter Suction		
- Air pembilas		

Emergency Drugs

- Ephedrine oplosan		
- S. Atropin		
- Adrenalin		
- Lidocain		
- Defibrilator		

Monitoring Equipment

- Alat monitor siap		
- Elektrode		
- Stetoskop prekordial		

RESUSITASI BAYI

- Infant warmer siap		
- Oksigen , Bag & Mask		
- Suction		
- obat resusitasi		

Sekeping Doa

Ya Allah , Ya Rahman , Ya Rahim
Engkau takdirkan pekerjaan kami
Pekerjaan yang berhubungan dengan
kesehatan dan nyawa manusia yang menjadi hak Mu
Limpahkan ilmu pengetahuan dan petunjuk Mu
Curahkanlah Rahmat & Taufik Mu
agar kami dapat bekerja dengan kewaspadaan.

Ya Allah yang Maha Pengampun
Bukan tidak mungkin karena keterbatasan ilmu dan
kelemahan serta kelalaian kami pasien menjadi cacat
atau meninggal

Kalau itu menjadi jalan dosa bagi kami
maka ampunkanlah dosa dosa kami.

Ya Allah yang maha Penyayang
Dekatkanlah hati kami pada Mu
Ingatkanlah kalbu kami untuk mengingat Mu
Jauhkanlah dari murka Mu

Amin



Terima kasih